

KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA DISIPLIN MENGAJAR GURU SMA

Alfian Edi (SMAN 8 Bengkulu Selatan)

e-mail: alfianedi55@gmail.com

Aliman (Prodi MAP FKIP Unib)

Manap Somantri ((Prodi MAP FKIP Unib))

Abstract: The general objective of this study is to describe the managerial skill of principal in fostering teacher' teaching discipline in Senior High School 8 South Bengkulu. The research methods of this study was descriptive qualitative and the techniques of data collection were interview, observation and documentation. The research subjects were principal and teachers. The findings of this study show that the principal generally had applied several managerial skills in fostering teachers' teaching discipline at Senior High School 8 South Bengkulu in accordance with the characteristic and the condition of the school.

Keywords: Managerial skill, principal, teachers' teaching discipline

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan. Metode penelitian karya tulis ini adalah dekriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah pada umumnya telah menerapkan beberapa keterampilan manajerial dalam membina disiplin mengajar guru di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah.

Kata kunci: keterampilan manajerial, kepala sekolah, disiplin mengajar guru

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai manajer perlu memiliki keterampilan manajerial karena sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Adapun peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut: *Pertama*, kepala sekolah menggunakan "pendekatan sistem" sebagai dasar cara berpikir, cara mengelola, dan cara menganalisis kehidupan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berpikir sistem (bukan *unsystem*), yaitu berpikir secara benar dan utuh, berpikir secara runtut (tidak meloncat-loncat), berpikir secara holistik (tidak parsial), berpikir multi-inter-lintas disiplin (tidak parosial), berpikir entropis (apa yang diubah pada komponen tertentu akan berpengaruh terhadap komponen-komponen lainnya); berpikir "sebab-akibat" (ingat ciptaan-Nya selalu berpasang-pasangan); berpikir interdipendensi dan integrasi, berpikir efektif (kuantitatif-kualitatif), dan berpikir sinkretisme. *Kedua*, kepala sekolah memiliki input manajemen yang lengkap dan jelas, yang ditunjukkan oleh kelengkapan dan kejelasan dalam tugas (apa yang harus

dikerjakan, yang disertai fungsi, kewenangan, tanggungjawab, kewajiban, dan hak), rencana (diskripsi produk yang akan dihasilkan), program (alokasi sumber daya untuk merealisasikan rencana), ketentuan-ketentuan/ limitasi (peraturan perundang-undangan, kualifikasi, spesifikasi, metoda kerja, prosedur kerja, dsb.), pengendalian (tindakan turun tangan), dan memberikan kesan yang baik kepada anak buahnya. *Ketiga*, kepala sekolah memahami, menghayati, dan melaksanakan perannya sebagai manajer (mengkoordinasi dan menyalurkan sumber daya untuk mencapai tujuan), pemimpin (memobilisasi dan memberdayakan sumber daya manusia), pendidik (mengajak nikmat untuk berubah), wirausahawan (membuat sesuatu bisa terjadi), penyelia (mengarahkan, membimbing dan memberi contoh), pencipta iklim kerja (membuat situasi kehidupan kerja nikmat), pengurus/administrator (mengadministrasi), pembaharuan (memberi nilai tambah), regulator (membuat aturan-aturan sekolah), dan pembangkit motivasi (menyemangatkan).

Guru dikatakan disiplin apabila guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya sebagai

pembelajar telah menjalankan fungsinya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Hasibuan (2006:193) “Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi/perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki prestasi yang cukup baik. Karena itu tingkat kedisiplinan guru dalam mengajar sangat diperlukan, dan diperlukan kerja keras dari kepala sekolah terutama yang diperlukan adalah keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru dalam mengajar. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru mengajar di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang mencakup mengenai keterampilan kepala sekolah dalam membina guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan menindaklanjuti pembelajaran dan. Kepala sekolah yang berpengalaman selalu membimbing guru-guru, mendengar keluhan bawahan cenderung akan memberikan efek positif kinerja guru dan prestasi belajar siswa, kinerja guru yang tercermin dalam disiplin mengajar dan kualitas lulusan yang dihasilkan merupakan hasil penghargaan secara manusiawi yang dilakukan oleh kepala sekolah baik terhadap guru maupun terhadap siswa yang berprestasi.

Keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Budiningi (2004:11) mengemukakan disiplin kerja pada hakikatnya merupakan keterampilan mengendalikan diri dalam bentuk melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Handoko (2001:208) disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasi. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap atasan dan

peraturan yang berlaku dalam organisasi yang bersangkutan.

Guru merupakan tenaga kependidikan dan tenaga pengajar, di mana dituntut untuk dapat bekerja secara profesional di bidangnya. Setiap guru dalam melaksanakan tugas mengajar harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut guru dapat melakukan perannya sebagai tenaga profesional. Profesional guru dikembangkan dari kompetensi dasar yang memiliki ciri-ciri, kepribadian yang prima, kemampuan untuk memotivasi peserta didik, kemampuan manajemen pembelajaran secara utuh, kemampuan untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, dan memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran, maupun peralatan belajar terkini, pendekatan belajar, dan metodologi pendidikan Sagala (2006:149). Untuk melihat kinerja guru disekolah secara keseluruhan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja guru Sudrajad (2008:2) mengemukakan, bahwa evaluasi terhadap kinerja guru didesain untuk melayani dua tujuan yaitu: untuk mengukur kompetensi guru dan mendukung pengembangan profesional. Menurut Gaffar yang dikutip dari Sagala (2006:149), standar kinerja guru ada tiga bidang, yakni *content*, *knowledge*, *behaviourskills*. Dan *human relation skill*, keprofesionalisme suatu pekerjaan yang tidak akan pernah ada tanpa adanya suatu kedisiplinan, termasuk kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut. “Bagaimana keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru di SMAN 8 Bengkulu Selatan?”

Selanjutnya rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana keterampilan manajerial kepala sekolah dalam menyusun perencanaan untuk membina disiplin guru mengajar di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan?; (2) Bagaimana keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan?; (3) Bagaimana keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk mengevaluasi pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan?; (4) Bagaimana keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk menindak lanjuti

pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan: (1) Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam menyusun perencanaan untuk membina disiplin guru mengajar di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan; (2) Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan; (3) Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk mengevaluasi pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan; (4) Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk menindak lanjuti pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2000:6) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara *holisite* dan *deskriptif* pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Menurut Arikunto (2002:116) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan dipermasalahkan, Subjek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat berupa benda, kegiatan atau tempat. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil dan guru-guru SMA N 8 Bengkulu Selatan.

Dalam rangka untuk mempermudah memperoleh data dan informasi, peneliti mengembangkan instrumen penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini proses analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2005:92), menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang diambil dari kumpulan data yaitu: pertama, data reduksi (*data reduction*) adalah data yang diperoleh dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi seorang peneliti (Sugiyono, 2005:93). Kedua penyajian data (*data display*) adalah tahapan berikutnya setelah reduksi data, penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori atau dengan teks yang bersifat naratif. Ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Kesimpulan yang kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertama, kepala sekolah SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan telah melakukan kegiatan yang berkenaan dengan keterampilan membina guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, yaitu : 1) mendeskripsikan tujuan pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing mendeskripsikan/menguraikan tujuan pembelajaran dilaksanakan di sekolah pada saat guru membuat perencanaan pembelajaran di awal semester ganjil dan genap yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kelompok MGMP, dan guru-guru yang lebih senior, dengan tujuan agar dalam menguraikan tujuan pembelajaran, setiap guru mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku khususnya saat ini. 2) memilih materi pembelajaran, kegiatan ini meliputi Membimbing memilih materi pembelajaran dilaksanakan di sekolah pada saat guru membuat perencanaan pembelajaran di awal semester ganjil dan genap yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari para guru yang serumpun dan sesama mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok MGMP, dengan tujuan agar dalam dalam memilih materi pembelajaran selalu disinkronkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di dalam silabus. 3) Memilih metode/strategi pembelajaran,

kegiatan ini meliputi membimbing/memberi saran dalam memilih metode/strategi pembelajaran dilaksanakan di sekolah pada saat guru mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal setiap semester yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar guru dapat menggunakan metode dan strategi yang tepat. 4) menentukan sumber belajar/media, alat peraga pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing atau memberi saran dalam menentukan sumber belajar / media, alat pembelajaran dilaksanakan di sekolah pada saat guru mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal setiap semester yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar guru dapat menggunakan sumber belajar/media, alat peraga pembelajaran yang sinkron dengan topik/tema dari kompetensi dasar. 5) mengalokasikan waktu pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing mengalokasikan waktu pembelajaran dilaksanakan di sekolah pada saat guru mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal tahun pelajaran dan awal semester yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Kedua, kepala sekolah SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan telah melakukan kegiatan yang berkenaan dengan keterampilan membina guru untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu: 1) membuka pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing / memberi saran guru dalam membuka pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat koordinasi dan pada saat guru membuat perencanaan pembelajaran di awal semester ganjil dan genap yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari para guru yang serumpun dan sesama mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok MGMP, dengan tujuan agar dalam membuka pembelajaran selalu memberi apersepsi dan motivasi agar dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa dapat termotivasi dan mudah memahami materi pembelajaran dengan baik. 2) menyajikan materi pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing menyajikan materi pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru oleh kepala sekolah pada saat guru membuat

perencanaan pembelajaran di awal semester ganjil dan genap yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam menyajikan materi pembelajaran lebih menarik agar dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. 3) menggunakan metode/strategi pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing menggunakan metode/strategi pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat koordinasi dan pada saat guru membuat perencanaan pembelajaran di awal semester ganjil dan genap yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan strategi dan metode yang tepat sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan siswa bergairah dalam belajar. 4) menggunakan media/alat peraga pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing menggunakan media/alat peraga pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru pada saat guru membuat perencanaan pembelajaran di awal semester ganjil dan genap yang dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan media/alat peraga pembelajaran karena dengan menggunakan media/alat peraga pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi-materi pelajaran. 5) menggunakan bahasa yang komunikatif dalam pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing menggunakan bahasa yang komunikatif dalam pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar komunikasi dapat efektif berlangsung dengan baik. 6) memotivasi siswa pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing memotivasi siswa dalam pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar siswa ada semangat bergairah dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. 7) menyimpulkan pembelajaran, kegiatan ini

meliputi Membimbing menyimpulkan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar siswa dapat lebih mengerti dengan jelas materi yang telah dipelajarinya. 8) memberikan umpan balik dalam pembelajaran, kegiatan ini meliputi Membimbing memberikan umpan baik dalam pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam proses belajar mengajar siswa dapat lebih aktif. 9) menggunakan waktu dalam pembelajaran, kegiatan ini meliputi Membimbing menggunakan waktu dalam pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar waktu yang tersedia dapat digunakan seefektif mungkin.

Ketiga, kepala sekolah telah melakukan kegiatan yang berkenaan dengan keterampilan membina guru untuk mengevaluasi pembelajaran, yaitu : 1) menyusun perangkat penilaian, kegiatan ini meliputi Membimbing menyusun perangkat penilaian pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan saat menjelang ulangan umum semester ganjil dan genap, dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar guru dapat lebih menguasai pengetahuan perangkat penilaian, dari kisi-kisi soal, tingkat kesukaran, ranah penilaian dan butir soal. 2) melaksanakan penilaian pembelajaran, kegiatan ini meliputi Membimbing melaksanakan penilaian pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan saat menjelang ulangan umum semester ganjil dan genap, dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik ulangan harian, mid semester maupun ulangan umum semester dapat berjalan dengan baik yang sesuai dengan standar nasional

pendidikan (SNP). 3) menyusun soal berdasarkan tingkat kesukaran, kegiatan ini meliputi Membimbing menyusun soal berdasarkan tingkat kesukaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan saat menjelang ulangan umum semester ganjil dan genap, dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar supaya soal yang disusun oleh guru dapat menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. 4) mengolah dan menganalisis hasil pembelajaran, kegiatan ini meliputi Membimbing mengolah dan menganalisis hasil pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam rapat pembinaan guru dalam waktu rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan setelah ulangan umum semester ganjil dan genap menjelang pembagian raport, dilakukan secara Tim yang terdiri dari wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru senior dengan tujuan agar hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti guru dalam menentukan nilai siswa.

Keempat, kepala sekolah telah melakukan kegiatan yang berkenaan dengan keterampilan membina guru untuk menindaklanjuti pembelajaran, yaitu: remedial pembelajaran, kegiatan ini meliputi membimbing remedial pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam waktu rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan setelah ulangan umum semester ganjil dan genap menjelang pembagian raport dilakukan secara Tim yang terdiri dari para guru yang serumpun dan sesama mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok MGMP, dengan tujuan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM. pengayaan pembelajaran, kegiatan ini meliputi Membimbing pengayaan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dalam waktu rapat pembinaan guru dalam waktu khusus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan setelah ulangan umum semester ganjil dan genap menjelang pembagian raport dilakukan secara Tim yang terdiri dari para guru yang serumpun dan sesama mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok MGMP, dengan tujuan agar seluruh siswa yang telah tuntas pembelajarannya dapat menambah kompetensinya.

Pembahasan

Pertama, Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam menyusun perencanaan untuk

membina disiplin guru mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah terungkap bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cara a) hal-hal apa yang perlu dalam merencanakan pembelajaran yaitu, mendeskripsikan tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menentukan metode/strategi pembelajaran, menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran, dan mengalokasikan waktu pembelajaran, b) dalam merencanakan pembelajaran dilakukan pada awal tahun pelajaran dan awal semester di Sekolah c) bagaimana caranya, sehubungan dengan hal ini dilakukan dengan membentuk tim d) siapa yang dilibatkan dalam tim agar setiap program yang akan dilakukan dapat diimplementasikan secara efektif dalam merencanakan pembelajaran, yang dilibatkan terdiri dari para wakil kepala sekolah urusan kurikulum, MGMP, dan tetap melibatkan guru-guru yang senior, e) tujuan membimbing merencanakan pembelajaran ini agar setiap guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kedua, Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah terungkap bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan cara a) hal-hal apa yang perlu dalam melaksanakan pembelajaran yaitu, membuka pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, menggunakan metode/strategi pembelajaran, menggunakan media/alat peraga pembelajaran, menggunakan bahasa yang komunikatif, memotivasi siswa, menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan umpan balik dan menggunakan waktu pembelajaran, b) dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan pada awal tahun pelajaran dan awal semester di Sekolah c) bagaimana caranya, sehubungan dengan hal ini dilakukan dengan cara mengelompokkan guru yang serumpun dan yang sejenis mata pelajaran dan membentuk tim d) siapa yang dilibatkan agar setiap program yang akan dilakukan dapat diimplementasikan secara efektif dalam merencanakan pembelajaran, yang dilibatkan terdiri dari para wakil kepala sekolah, MGMP, dan tetap melibatkan guru-guru yang senior, e) tujuan membimbing melaksanakan pembelajaran ini agar setiap guru dalam

melaksanakan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Ketiga, Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk mengevaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah terungkap bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara a) hal-hal apa yang perlu dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu, menyusun perangkat penilaian, menyusun soal berdasarkan tingkat kesukaran, melaksanakan penilaian, mengolah dan menganalisis hasil evaluasi pembelajaran. b) dalam mengevaluasi pembelajaran dilakukan sesudah ulangan Mid semester dan ulangan umum semester c) bagaimana caranya, sehubungan dengan hal ini dilakukan dengan cara mengelompokkan guru yang serumpun dan yang sejenis mata pelajaran dan membentuk tim d) siapa yang dilibatkan agar setiap program yang akan dilakukan dapat diimplementasikan secara efektif dalam merencanakan pembelajaran, yang dilibatkan terdiri dari para wakil kepala sekolah, MGMP, dan tetap melibatkan guru-guru yang senior, e) tujuan membimbing mengevaluasi pembelajaran ini agar setiap guru dalam mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Keempat, Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru untuk menindak lanjuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah terungkap bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru dalam menindaklanjuti pembelajaran dilakukan dengan cara a) hal-hal apa yang perlu dalam menindaklanjuti pembelajaran yaitu, melaksanakan remedial pembelajaran, dan melaksanakan pengayaan pembelajaran. b) dalam menindaklanjuti pembelajaran dilakukan pada akhir atau sesudah ulangan umum mid semester ganjil, ulangan umum semester ganjil, ulangan umum mid semester genap dan ulangan umum semester genap. c) bagaimana caranya, sehubungan dengan hal ini dilakukan dengan cara mengelompokkan guru yang serumpun dan yang sejenis mata pelajaran dan membentuk tim d) siapa yang dilibatkan agar setiap program yang akan dilakukan dapat diimplementasikan secara efektif dalam menindaklanjuti pembelajaran, yang dilibatkan terdiri dari para wakil kepala sekolah, MGMP, dan tetap melibatkan guru-guru yang senior, e)

tujuan membimbing menindaklanjuti pembelajaran ini agar setiap guru dalam kegiatan proses belajar mengajar mengetahui sejauh mana perkembangan anak didik, yang belum mencapai KKM guru dapat memberikan remedial dan yang terpenuhi KKM nya guru dapat memberikan pengayaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu *pertama* keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru mengajar dalam menyusun perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan, meliputi 1) bahwa kepala sekolah melakukan bimbingan atau saran kepada guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, 2) bimbingan dan saran dilaksanakan kepala sekolah pada awal tahun pelajaran dan awal semester, 3) dalam melaksanakan bimbingan dalam merencanakan pembelajaran dilaksanakan kepala sekolah di sekolah. 4) kepala sekolah membentuk tim untuk melaksanakan bimbingan dalam merencanakan pembelajaran, 5) yang terlibat dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru yang lebih senior. 6) tujuan bimbingan / saran dalam membina disiplin guru mengajar dalam merencanakan pembelajaran ini agar di dalam melaksanakan tugasnya guru memiliki pedoman dapat terarah. *Kedua* keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru mengajar untuk melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan meliputi 1) bahwa kepala sekolah melakukan bimbingan atau saran kepada guru dalam membuat melaksanakan pembelajaran, 2) bimbingan dan saran dilaksanakan kepala sekolah pada awal tahun pelajaran dan awal semester, 3) dalam melaksanakan bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran dilaksanakan kepala sekolah di sekolah. 4) kepala sekolah membentuk tim untuk melaksanakan bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran, 5) yang terlibat dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran wakli kepala sekolah, MGMP, guru-guru yang lebih senior. 6) tujuan bimbingan/ saran dalam membina disiplin guru mengajar dalam melaksanakan pembelajaran ini agar di dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. *Ketiga* keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru mengajar untuk mengevaluasi pembelajaran di SMA Negeri 8

Bengkulu Selatan meliputi 1) bahwa kepala sekolah melakukan bimbingan atau saran kepada guru dalam mengevaluasi pembelajaran, 2) bimbingan dan saran dilaksanakan kepala sekolah pada saat menjelang ulangan mid semester dan ulangan umum semester 3) dalam melaksanakan bimbingan dalam mengevaluasi pembelajaran dilaksanakan kepala sekolah di sekolah. 4) kepala sekolah membentuk tim untuk melaksanakan bimbingan dalam mengevaluasi pembelajaran, 5) yang terlibat dalam mengevaluasi pembelajaran wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru yang lebih senior. 6) tujuan bimbingan / saran dalam membina disiplin guru mengajar dalam mengevaluasi pembelajaran ini agar di dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran dapat memenuhi target kurikulum. *Keempat* keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin guru mengajar untuk menindaklanjuti pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan meliputi 1) bahwa kepala sekolah melakukan bimbingan atau saran kepada guru dalam membuat menindaklanjuti pembelajaran, 2) bimbingan dan saran dilaksanakan kepala sekolah setelah ulangan mid semester dan ulangan umum semester 3) dalam melaksanakan bimbingan dalam menindaklanjuti pembelajaran dilaksanakan kepala sekolah di sekolah. 4) kepala sekolah membentuk tim untuk melaksanakan bimbingan dalam menindaklanjuti pembelajaran, 5) yang terlibat dalam melaksanakan menindaklanjuti pembelajaran wakil kepala sekolah, MGMP, guru-guru yang lebih senior. 6) tujuan bimbingan / saran dalam membina disiplin guru mengajar dalam menindaklanjuti pembelajaran ini agar guru dapat mengetahui sampai sejauh mana ketercapaian KKM siswa, sehingga bagi siswa yang belum tercapai KKM dilakukan remedial dan siswa yang sudah terpenuhi KKM nya diberi pengayaan.

Saran

Saran dari hasil penelitian ini *Pertama*, Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan, kegiatan kepala sekolah sebagai educator hendaknya dapat terus meningkatkan keprofesioanalannya khususnya dalam membimbing guru-guru dalam merencanakan pembelajaran, agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. *Kedua*, Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina

disiplin mengajar guru untuk melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 8 Bengkulu Selatan, kepala sekolah sebagai supervisor bahwa kepala sekolah harus betul-betul menguasai tentang kurikulum sekolah. Mustahil seorang kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru, sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik. Ketiga, keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru dalam mengevaluasi pembelajaran, kepala sekolah hendaknya terus memperhatikan dan mengawasi kegiatan guru dalam proses evaluasi, agar di dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam kurikulum. Keempat, keterampilan manajerial kepala sekolah dalam membina disiplin mengajar guru dalam menindaklanjuti pembelajaran, kepala sekolah hendaknya memperhatikan dan mengawasi agar guru dalam menindaklanjuti pembelajaran untuk pelaksanaan remedial dan pengayaan benar-benar dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Atmodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- B, Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Gaffar, Fakri. 2002. *Fungsi Manajer Pendidikan dalam Mengelola Pendidikan di Daerah Otonom*. Jakarta: UNJ
- Handoko.M. 2001. *Motivasi Daya penggerak Tingkah Laku*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hasibuan. 2006. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara
- Miles, BM & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sagala, S. 2007 *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.